BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia baik itu sehat jasmani maupun rohani, dengan tubuh dan jiwa yang sehat setiap manusia akan bisa menjalani aktifitas kehidupannya dengan baik. Tempat bagi manusia untuk memperoleh jasa pelayanan kesehatan diantaranya adalah rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Perpres, 2009).

Jaminan kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehtan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iuarannya dibayar oleh pemerintah. (Perpres, 2013).

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dioperasikan oleh Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial telah berlangsung tanggal 1 januari 2014. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau yang disingkat BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak bagi setiap peserta atau anggota keluarganya. Terdapat 2 bagian

BPJS yang pertama BPJS Kesehatan dan yang kedua BPJS Ketenagakerjaan. (Perpres, 2011).

Terdapat dua kategori kepesertaan dalam BPJS Kesehatan, dimana yang pertama adalah peserta PBI jaminan kesehatan yaitu orang yang tergolong fakir miskin serta orang yang tidak mampu dan yang kedua adalah peserta bukan PBI jaminan kesehatan. (BPJS Kesehatan, 2014). Fasilitas kesehatan atas pelayanan yang diberikan kepada pasien oleh rumah sakit, BPJS Kesehatan wajib membayar semua pelayanan yang telah diberikan tersebut. (Perpres, 2013).

Sebelum dilakukan penagihan pembayaran kepada pihak BPJS Kesehatan diperlukan berkas persyaratan klaim apabila berkas persyaratan klaim tidak lengkap maka akan menghambat proses pelayanan dan pembayaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut peneliti dengan judul Analisis Kelengkapan Berkas Persyaratan Klaim Pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Kusta Dr.Sintanala Tangerang Tahun 2016 di dapatkan rata-rata presentase kelengkapan berkas persyaratan klaim yaitu sebesar 87% (Utomo, 2016).

Rumah sakit Qadr tangerang salah satu rumah sakit yang telah melayani atau menerima pasien yang menggunakan jaminan BPJS Kesehatan PBI dan Non PBI. Rumah sakit Qadr merupakan rumah sakit swasta tipe C yang beralamat di komplek islamic village kelapa dua karawaci tangerang dengan (BOR) Bed Occupation Rate 69,50% Dan rata-rata pasien rawat inap jaminan BPJS kesehatan 10 Pasien/hari.

Penulis melakukan Observasi awal di rumah sakit Qadr tangerang dengan mengambil 20 Sampel berkas persyaratan klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap di dapatkan hasil ada 9 berkas persyaratan klaim yang tidak lengkap.

Berdasarkan latarbelakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang "Analisis Kuantitatif Berkas Persyaratan Klaim Pasien BPJS Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Qadr Tangerang Tahun 2017"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Kelengkapan Berkas Persyaratan Klaim Pasien BPJS Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Qadr Tangerang Tahun 2017"

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kelengkapan berkas persyaratan klaim pasien BPJS kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Qadr Tangerang ?
2. Faktor penyebab ketidaklengkapan berkas persyaratan klaim pasien BPJS kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Qadr Tangerang ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kelengkapan berkas persyaratan klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Qadr Tangerang.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelengkapan berkas persyaratan klaim pasien BPJS Kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Qadr Tangerang.
2. Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan berkas persyaratan klaim pasien BPJS kesehatan rawat inap di Rumah Sakit Qadr Tangerang .

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Suatu kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan serta mendapatkan pengalaman yang bermanfaat dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dibidang rekam medis.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Memberikan beberapa saran serta masukan guna meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya di bagian rekam medis dan informasi kesehatan.

1.5.3 Bagi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan referensi guna mengembangkan pengetahuan ilmu rekam medis khususnya, dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit Qadr tangerang dibagian Unit Rekam Medis pada bulan april - agustus 2017. Penelitian ini dilakukan menggunakan lembar checklist untuk mengetahui kelengkapan berkas persyaratan klaim pasien BPJS kesehatan rawat inap di rumah sakit Qadr tangerang.